

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1) Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda merupakan salah satu Madrasah yang diselenggarakan oleh lembaga organisasi. Madrasah ini didirikan pada tahun 1985. Terletak di Jl. Raya Bakulan, Ds. Kromasan, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Madrasah ini berstatus swasta dengan akreditasi A. Bangunan Madrasah yang digunakan merupakan bangunan milik sendiri. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di pagi hari.<sup>1</sup> Banyak budaya yang diterapkan di MI Thoriqul Huda, seperti Berjabat tangan dengan guru atau mengucapkan salam, berdoa saat kegiatan pembelajaran, sholat dhuha, beramal jariyah, piket, senam, dan kerjabakti.<sup>2</sup>



**Gambar 4.1 Terakreditasi**

<sup>1</sup> Observasi dokumen profil sekolah MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

<sup>2</sup> Observasi kegiatan pembelajaran di MI Thoriqul Huda, tanggal 24 Januari 2022

## 2) Sejarah Singkat MI Thoriqul Huda

Sejarah berdirinya MI Thoriqul Huda, berawal dari tokoh masyarakat yang memiliki keinginan kuat untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan Islam. Hal tersebut didasari oleh sebuah Lembaga yang sudah didirikan terlebih dahulu, yaitu Lembaga Roudlotul Athfal (RA) pada tanggal 30 Juli 1984 oleh organisasi Muslimat. MI Thoriqul Huda didirikan berdasarkan sebuah ide dari tokoh masyarakat dan Pengurus Yayasan Sosial Pendidikan Islam Thoriqul Huda. Tujuan dari berdirinya MI Thoriqul Huda, diantaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai lanjutan dari sekolah RA dan untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan wajib belajar 9 tahun.<sup>3</sup>

Mahalnya pendidikan dan kurangnya perhatian orangtua akan pendidikan anak-anaknya, yang disebabkan karena sebagian besar latar belakang masyarakat disekitar Madrasah adalah buruh tani sehingga masyarakat memerlukan sebuah wadah untuk melangsungkan pendidikan anak-anaknya. Dari ulasan tersebut, pada tanggal 25 Juni 1985 pengurus Yayasan Sosial Pendidikan Islam Thoriqul Huda, dewan Guru RA, tokoh Agama, serta tokoh Masyarakat sepakat untuk mendirikan sekolah tingkat dasar bercirikan Islam yang dinamakan MI Thoriqul Huda. Pada tanggal 5 Maret 1987 MI Thoriqul Huda mendapatkan rekomendasi dari Departemen Agama sehingga memiliki status tercatat. Pada tanggal 24 Desember 1993 memiliki status diakui, berlanjut pada tanggal 1 Juli 2005 mendapatkan akreditasi B, kemudian pada tahun 2015 status meningkat menjadi terakreditasi A.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi website resmi MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

<sup>4</sup> Observasi website resmi MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

### **3) Visi dan Misi MI Thoriqul Huda**

#### **a) Visi**

Terciptanya lulusan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan teknologi, cerdas, trampil dan berwawasan lingkungan.<sup>5</sup>

#### **b) Misi**

Misi MI Thoriqul Huda, diantaranya sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Menumbuhkan sikap dan amaliah yang islami.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3. Melaksanakan pembelajaran PAKEM.
4. Mengembangkan IPTEK, dan keterampilan berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa.
5. Penerapan manajemen yang transparan dan partisipasif.
6. Membimbing siswa untuk mandiri melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan keterampilan.
7. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lembaga terkait.
8. Peningkatan kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, bersih dan indah.

### **4) Tata Tertib MI Thoriqul Huda**

Tata tertib yang berlaku di MI Thoriqul Huda dikategorikan menjadi lima, diantaranya:<sup>7</sup>

1. Waktu belajar
  - a. Dimulai pada pukul 07.00-12.00 WIB
  - b. Setiap hari senin wajib mengikuti kegiatan upacara

---

<sup>5</sup> Observasi dokumen profil sekolah MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

<sup>6</sup> Observasi dokumen profil sekolah MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

<sup>7</sup> Observasi dokumen profil sekolah MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

- c. Datang 5 menit sebelum pelajaran dimulai dan khusus yang piket datang 10 menit lebih awal.
  - d. Setiap awal pelajaran dan sebelum istirahat serta sesudah akhir pelajaran wajib membaca doa dengan khidmat.
  - e. Setelah 5 menit pengajar belum masuk, ketua kelas harus menanyakan kepada guru piket.
  - f. Selama jam sekolah siswa dilarang meninggalkan sekolah tanpa seizin guru piket atau Kepala Madrasah.
2. Tidak masuk sekolah
- a. Wajib mengirimkan surat izin dari orangtua/wali murid.
  - b. Sakit lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dari dokter.
  - c. Tidak diperkenankan izin lebih dari 2 hari tanpa keterangan yang jelas.
3. Kesopanan
- a. Wajib berlaku sopan dan hormat kepada semua Bapak/Ibu guru dan tata usaha.
  - b. Mengucapkan salam/bersalaman pada saat berpapasan/bertemu dengan Bapak/Ibu guru baik dilingkungan sekolah atau di luar sekolah.
  - c. Siswa yang ada pada kelas tinggi harus memberi contoh yang baik kepada adik-adik kelasnya.
4. Berpakaian
- a. Wajib berseragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
  - b. Rambut harus dipotong rapi dan kuku tidak panjang.
  - c. Berpakaian olahraga di sesuaikan dengan ketentuan di sekolah.

5. Kegiatan dan kebersihan

- a. Semua siswa wajib mengikuti segala kegiatan sekolah (hari-hari besar).
- b. Wajib memelihara sarana dan prasarana sekolah dan ikut membuat suasana yang nyaman.
- c. Wajib memelihara kebersihan dan kesehatan.

**5) Kurikulum MI Thoriqul Huda**

Kurikulum yang diterapkan di MI Thoriqul Huda ini adalah kurikulum 2013 sesuai yang telah ditetapkan oleh KMA (Keputusan Menteri Agama) No. 183 tahun 2019. Namun, dengan kondisi di era pandemi covid-19 menggunakan kurikulum darurat yaitu dengan menyederhanakan kompetensi dasar.<sup>8</sup>

**6) Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di MI Thoriqul Huda, sehingga sekolah berusaha untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan di MI Thoriqul Huda adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru	1
3.	Kelas	13
4.	Tempat Ibadah	1
5.	UKS	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Lab Komputer	1
8.	Dapur	1

---

<sup>8</sup> Observasi dokumen profil sekolah MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

<sup>9</sup> Observasi lapangan sekolah MI Thoriqul Huda, tanggal 10 Februari 2022

9.	Gudang	1
10.	Kamar Mandi Guru	1
11.	Kamar Mandi Siswa	2
12.	Halaman parkir	1
13.	Gasebo	2

## 7) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler di MI Thoriqul Huda digunakan sebagai wadah dalam mengembangkan potensi siswa, kegiatan tersebut diantaranya:<sup>10</sup>

**Tabel 4.2 Ekstrakurikuler Madrasah**

No	Kegiatan
1.	Pramuka
2.	Tari
3.	Sepak Bola
4.	Sholawat
5.	Musabaqah Tilawatil Qur'an
6.	Drumband

## 8) Siswa

Data jumlah siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan diantaranya sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 4.3 Jumlah Siswa**

Kelas	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah I - VI
<b>Total</b>	41	43	63	57	45	46	<b>295</b>

<sup>10</sup> Wawancara dengan Siti Komsiyah, S.Pd.I, Guru Kelas 4, tanggal 14 Februari 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung**

Program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan dilaksanakan untuk membangun dan mengembangkan karakter siswa. Program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang diterapkan kepada siswa melalui strategi agar bisa membangun dan mengembangkan karakter siswa.<sup>12</sup> Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda adalah sebagai berikut:

#### **a. Landasan pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung**

Pendidikan karakter diberikan kepada siswa MI Thoriqul Huda melalui beberapa kegiatan, diantaranya:<sup>13</sup>

##### **1) Kegiatan pembiasaan**

Kegiatan pembiasaan merupakan kegiatan yang diterapkan untuk membiasakan siswa dengan berbagai kegiatan, seperti berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran, sholat dhuha berjamaah, beramal jariyah, kerja bakti, senam bersama, serta program literasi.

##### **2) Kegiatan akademik**

Kegiatan akademik merupakan kegiatan pembelajaran di kelas yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

##### **3) Kegiatan non akademik/ekstrakurikuler**

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan diluar kegiatan akademik siswa yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan bakat siswa.

---

<sup>12</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

<sup>13</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

Program utama yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa di MI Thoriqul Huda Kromasan adalah pelaksanaan program literasi dengan menerapkan berbagai budaya/pembiasaan dalam pembelajaran. MI Thoriqul Huda Kromasan menerapkan program literasi untuk membantu siswanya dalam menghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapinya di masa depan dengan memberikan berbagai pengetahuan. Seperti ungkapan dari Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5:<sup>14</sup>

“Dengan literasi ini bisa menciptakan budaya membaca di Madrasah, meningkatkan pengetahuan siswa, meningkatkan kreativitas siswa, serta mengembangkan jiwa imajinatif siswa”

MI Thoriqul Huda Kromasan sudah menjalankan program literasi sejak tahun 2018. Telah diungkapkan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>15</sup>

“Sejak tahun 2018, Madrasah memulai program literasi sekolah untuk mengembangkan kemampuan keterampilan siswa”

Ungkapan yang sama juga dilontarkan oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab program literasi dan Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>16</sup>

“Literasi Madrasah sudah dijalankan sejak berdirinya Madrasah. Hanya saja lebih terprogram mulai tahun ajaran 2018/2019, kurang lebih 4 tahun”

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>15</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>16</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022



Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program literasi di MI Thoriqul Huda sudah dilaksanakan mulai tahun ajaran 2018/2019 dengan memberikan pembiasaan membaca, menulis, mengamati, menyimak, dan berbicara/berbahasa untuk membantu membangun karakter-karakter yang diperlukan siswa.

Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dilandasi oleh hal-hal berikut, diantaranya:

1) KMA No. 183 tahun 2019

Keputusan Menteri Agama (KMA) tahun 2019 dalam pengembangan kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah untuk meningkatkan kompetensi literasi pada siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>17</sup>

“Landasan program literasi di Madrasah adalah Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 tahun 2019 yang mengembangkan kurikulum PAI dan Bahasa Arab sehingga bisa membekali siswa dengan kompetensi literasi”

Berdasarkan pernyataan tersebut, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan sesuai dengan KMA No. 183 tahun 2019 yang salah satunya bertujuan untuk membangun karakter keagamaan siswa.

2) Kurikulum 2013

Program literasi di MI Thoriqul Huda termasuk dalam kurikulum 2013 yang dipakai oleh Madrasah dan merupakan landasan pelaksanaan program literasi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>18</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

“Kurikulum 2013, literasi masuk dalam mapel untuk membekali siswa dengan 4C yaitu *Critical thinking, creativity, communication and collaboration* serta budaya literasi yang tinggi, basis penguatan literasi dengan pembelajaran multimedia, pembelajaran abad 21 yaitu kemampuan literasi teknologi informasi dan komunikasi”

Ungkapan tersebut diperkuat dengan papan struktur kurikulum yang ada di ruang kepala Madrasah dan juga dengan ungkapan dari Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>19</sup>

“Ya mampu mbak, pengembangan diri siswa masuk dalam struktur kurikulum melalui program literasi. Dilihat dari karya-karya literasi yang dibuat oleh siswa. Contohnya puisi, kartu ucapan, poster dan gambar cerita”

Berdasarkan pernyataan tersebut, pelaksanaan program literasi dilandasi dengan kurikulum 2013 sesuai KMA 2019 yang dipakai oleh Madrasah, namun dalam kondisi pandemi Madrasah menggunakan kurikulum darurat yang mengurangi alokasi waktu kegiatan literasi.

### 3) Branding Madrasah Literasi

Branding Madrasah merupakan label Madrasah berupa sebuah keunikan yang dimiliki oleh masing-masing Madrasah. Branding yang dimiliki oleh MI Thoriqul Huda adalah program literasi. Dilihat dari lingkungan Madrasah yang bernuansa literasi.<sup>20</sup> Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>21</sup>

“Selain itu, juga dilandasi dengan branding Madrasah yaitu gerakan literasi Madrasah atau disebut dengan GELEM”

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>20</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

<sup>21</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>22</sup>

“Pemerintah mengadakan Gerakan Ayo Membangun Madrasah yang disebut GERAM. Didalamnya ada beberapa komponen, yaitu Gelem, Gemes, Gefa, Gemi, Kata Si Guru, Kata Si Kamad. Setiap Madrasah diperkenankan memilih salah satu komponen sebagai brand Madrasah. Kemudian Madrasah kami sepakat untuk memilih Gelem atau Gerakan Literasi Madrasah sebagai brand Madrasah”

Berdasarkan pernyataan diatas, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dilandasi dengan gerakan yang di buat oleh pemerintah yaitu Geram atau Gerakan ayo membangun madrasah. Gerakan literasi Madrasah yang dipilih dan dijadikan branding di MI Thoriqul Huda untuk membangun dan mengembangkan karakter dalam diri siswa.

#### **b. Langkah-langkah pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung**

Semenjak adanya pandemi covid-19, pelaksanaan program literasi dilaksanakan dalam proses pembelajaran karena MI Thoriqul Huda mengikuti aturan yang beredar dengan menggunakan kurikulum darurat sehingga pelaksanaan program literasi digabungkan dengan proses pembelajaran. Sebelum adanya pandemi covid-19, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan dengan membuat jadwal tersendiri.<sup>23</sup> Namun, saat ini pelaksanaan program literasi dilaksanakan sesuai dengan situasi yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan dari Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>23</sup> Observasi dokumen pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 17 Februari 2022

<sup>24</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

“Pelaksanaan program literasi Madrasah sebelum pandemi terjadwal tertentu dalam jadwal pembelajaran di kelas. Namun, setelah musim pandemi program literasi Madrasah dimasukkan dalam mata pelajaran dan disediakan fasilitas sudut baca di dalam kelas, teras baca dan perpustakaan digital.”

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>25</sup>

“Madrasah berusaha melaksanakan kegiatan literasi berdasarkan rencana kegiatan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini”

Berdasarkan pernyataan diatas, pelaksanaan pogram literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dilihat dari pelaksanaan program literasi sebelum adanya pandemi dan sesudah adanya pandemi covid-19. Langkah-langkah dari pelaksanaan kegiatan literasi di MI Thoriqul Huda adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal dalam pembelajaran

Langkah awal dari pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda, dilakukan pada awal pembelajaran seperti kegiatan membaca. Kegiatan membaca dijadikan salah satu budaya atau pembiasaan di Madrasah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>26</sup>

“Dalam kegiatan pembelajaran 10-15 menit pada kegiatan awal seperti membaca atau pemberian pengetahuan baru”

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5:<sup>27</sup>

“Kegiatan literasi di kelas diantaranya dengan mengikuti permen/peraturan menteri dengan selalu membudayakan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>26</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>27</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

membaca atau memberikan pengetahuan baru berupa sebuah bacaan sebelum masuk materi pembelajaran”

Pernyataan yang sama juga dilontarkan oleh Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3.<sup>28</sup>

“Membudayakan membaca sebelum masuk ke pembelajaran”

Berdasarkan ketiga pernyataan tersebut, langkah awal dari program literasi adalah pembiasaan membaca di awal pembelajaran dengan durasi waktu antara 10-15 menit.



**Gambar 4.2 Membaca**

## 2) Membuat ringkasan

Meringkas merupakan salah satu kegiatan untuk mengukur seberapa pahamnya siswa terhadap apa yang dipelajari. Menulis ringkasan dari bacaan yang dibaca oleh siswa merupakan budaya yang diterapkan di MI Thoriqul Huda. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5.<sup>29</sup>

“Membudayakan siswa membuat ringkasan dari bacaan juga kegiatan literasi di kelas”

“Setiap penerapan literasi siswa selalu mencatat hasil bacaannya sesuai kemampuan masing-masing, begitu juga guru mencatat temuan-temuan setiap proses literasi seperti kemajuan yang dialami siswa dan evaluasi dari kegiatan literasi siswa”

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>29</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

Ungkapan yang sama juga dilontarkan oleh Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>30</sup>

“Meringkas bacaan setelah siswa membaca sebuah bacaan”

Berdasarkan dua pernyataan tersebut, kegiatan literasi dilakukan dengan menulis ringkasan dari sebuah bacaan. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa menulis guna mengurangi rendahnya minat menulis siswa di MI Thoriqul Huda.

### 3) Membuat hasil karya

Keterampilan siswa dalam membuat hasil karya sangat penting untuk menumbuhkan bakat siswa. Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda salah satunya di sebabkan karena kurangnya rasa percaya diri siswa dalam berkreaitivitas. Seperti yang diungkapkan oleh dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>31</sup>

“Kurangnya percaya diri siswa untuk berekspresi, berkreaitivitas baik secara lisan, tulisan atau karya-karya yang kreatif”

Sehingga dengan pelaksanaan program literasi dengan membuat hasil karya dapat menumbuhkan kekreativitasan siswa. Kegiatan membuat hasil karya siswa, dilontarkan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>32</sup>

“Pemasangan mading berupa hasil karya siswa di kelas maupun di luar kelas”

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>31</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>32</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022



**Gambar 4.3 Mading**

Ungkapan tersebut di perkuat oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5.<sup>33</sup>

“Memberikan keterampilan siswa untuk membuat karya tulis contohnya komik, poster, cerpen, kliping, dll”

Ungkapan yang sama juga dilontarkan oleh Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3.<sup>34</sup>

“Megasah keterampilan siswa dengan membuat karya tulis seperti cerpen, kliping, dll.”

Dengan adanya keterampilan dalam membuat hasil karya, siswa di MI Thoriqul Huda menjadi percaya diri dalam menyalurkan bakatnya. Seperti ungkapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>35</sup>

“Secara bertahap siswa mengalami beberapa perubahan, siswa mampu mengembangkan dirinya. Contohnya mulai ada kepercayaan diri untuk berekspresi dalam kegiatan lomba dan juga memperoleh prestasi”

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>34</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>35</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

Ungkapannya juga diperkuat oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5.<sup>36</sup>

“Iya, siswa jadi mempunyai banyak kreativitas. Ada yang suka membuat poster, puisi, pantun, iklan, komik, kliping, dll.”

Berdasarkan ungkapan tersebut, kegiatan membuat hasil karya dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya untuk berani berekspresi dan meningkatkan kekreativan siswa.

#### 4) Kunjungan ke perpustakaan

Perpustakaan merupakan wadah untuk membuka wawasan siswa. Perpustakaan tempat koleksi buku-buku yang dimiliki oleh Madrasah. selain membaca di kelas, siswa juga bisa membaca di perpustakaan dengan berbagai macam pilihan buku pembelajaran, buku pengetahuan umum, maupun buku cerita. Siswa dapat meminjam buku di perpustakaan dengan harus mengembalikannya ke tempat semula setelah selesai membaca.

Pelaksanaan program literasi di kelas dilaksanakan dengan mengadakan kunjungan ke perpustakaan dengan membuat jadwal kunjungan perpustakaan. Seperti ungkapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>37</sup>

“Ada jadwal peminjaman buku di perpustakaan Madrasah dari kerjasama *bookdrop* dengan perpustakaan daerah”

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>37</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>38</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022



“Dilaksanakan dengan membuat jadwal kunjungan perpustakaan, menyediakan bahan-bahan bacaan sesuai dengan kemampuan Madrasah serta merencanakan program untuk perpustakaan seperti kunjungan wajib ke perpustakaan”

Namun ada beberapa siswa memilih untuk membaca di kelas dibandingkan di perpustakaan. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>39</sup>

“Ada, tetapi hanya beberapa siswa yang mengunjungi perpustakaan per harinya mbak”

Ungkapan tersebut sesuai dengan pendapat dari Lucio Rahmadani selaku siswa kelas 5:<sup>40</sup>

“Aku suka membaca di kelas dibandingkan di perpustakaan, karena suka di kelas”

Berdasarkan ungkapan tersebut, perpustakaan menjadi fasilitas pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda.

##### 5) Penerapan sudut baca dan teras baca

Selain perpustakaan, MI Thoriqul Huda menyediakan fasilitas lain untuk meningkatkan minat baca siswa. Fasilitas tersebut adalah sudut baca dan teras baca. Hal ini disampaikan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>41</sup>

“Ada penerapan sudut baca di ruang kelas dan teras baca mbak”

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>40</sup> Wawancara dengan Lucio Rahmadani, Kelas 5, tanggal 23 Maret 2022

<sup>41</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5:<sup>42</sup>

“Fasilitasnya ini mbak ada sudut baca di kelas, teras baca, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan digital”

Ungkapan yang sama dilontarkan oleh Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>43</sup>

“Sudut baca, teras baca, perpustakaan sekolah baik di Madrasah maupun digital”

Banyak siswa yang membaca di sudut baca kelas, namun ada beberapa siswa yang tidak mau membaca di sudut kelas. Salah satunya ungkapan dari Sherly Naura Izzayani selaku siswa kelas 5:<sup>44</sup>

“Nggak, soalnya suka ke perpustakaan”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penerapan sudut baca dan teras baca diberikan untuk menambah wawasan siswa untuk mendapatkan banyak informasi dan juga untuk menarik minat siswa dalam melakukan kegiatan literasi kapanpun dan dimanapun di Madrasah.



**Gambar 4.4 Sudut Baca**



**Gambar 4.5 Teras Baca**

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>43</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>44</sup> Wawancara dengan Sherly Naura Izzayani, Kelas 5, tanggal 23 Maret 2022

## 6) Kegiatan lomba

Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dimanfaatkan guru untuk mengasah bakat siswa, yaitu dengan adanya kegiatan perlombaan yang dibuat oleh Madrasah maupun luar Madrasah.<sup>45</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>46</sup>

“Kegiatan lomba-lomba pada PHBN dan PHBI”

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>47</sup>

“Anak-anak alhamdulillah dapat juara mbak Juara lomba membaca puisi, juara lomba dai cilik, juara lomba pidato dalam beberapa bahasa, yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab”

Berdasarkan pernyataan tersebut, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dilakukan juga dengan mengadakan atau mengikuti perlombaan untuk mengasah kemampuan siswa bersaing secara sehat.

### **c. Strategi pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung**

Dalam pelaksanaan program literasi, guru menjadi sosok yang berpengaruh dalam berlangsungnya program literasi. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kemampuan dalam membangun karakter siswa melalui program literasi. Program literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan guru dengan memberikan motivasi kepada siswa. Dengan pelaksanaan program literasi, siswa mampu memiliki karakter yang baik sesuai dengan kegiatan-

---

<sup>45</sup> Observasi dokumen pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 17 Februari 2022

<sup>46</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>47</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

kegiatan yang telah diikuti siswa. Guru dan siswa harus saling bekerjasama agar pelaksanaan program literasi berjalan dengan baik, sehingga guru perlu memberikan pengetahuan untuk siswa mengenai program literasi. Seperti ungkapan dari Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>48</sup>

“Mensosialisasikan kepada siswa mbak mengenai program literasi, jadi supaya siswa tau apa manfaat dari program literasi ini”

Perlu adanya strategi untuk melaksanakan program literasi agar dapat membuahkan hasil sesuai harapan. Berikut adalah strategi yang diterapkan oleh MI Thoriqul Huda untuk melaksanakan program literasi:

a) Pelaksanaan program literasi di dalam dan di luar kelas

Program literasi dapat dilakukan di manapun dengan berbagai dukungan sehingga dapat memudahkan pelaksanaannya. Di MI Thoriqul Huda pelaksanaan program literasi tidak dilakukan di dalam kelas saja melainkan juga di luar kelas untuk menumbuhkan minat berliterasi siswa. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>49</sup>

“Supaya siswa menyukai literasi saya mengadakan program literasi di dalam dan di luar kelas”

Berdasarkan ungkapan tersebut, program literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dengan kegiatan literasi. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi kepada siswa bahwa pelaksanaan program literasi bisa

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>49</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

dilaksanakan di seluruh lingkungan Madrasah, bahkan juga bisa dilakukan di rumah.

b) Membuat lingkungan literasi

Lingkungan sekolah yang bersih menjadikan siswa ikut menjaga kebersihan di sekolah. Sama halnya dengan lingkungan literasi menjadikan siswa ikut melaksanakan literasi. Di MI Thoriqul Huda banyak kata-kata motivasi yang dipasang di sudut Madrasah, ada juga tempat-tempat di lingkungan Madrasah yang dijadikan tempat berliterasi.<sup>50</sup> Hal tersebut sesuai dengan ungkapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>51</sup>

“Sudah menerapkan program literasi dengan berbagai kegiatan-kegiatan sehingga di Madrasah menjadi lingkungan yang literat”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Zumro’ Ada’i selaku guru kelas 5:<sup>52</sup>

“Mengondisikan lingkungan yang berliterasi supaya siswa bersemangat”

Didukung dengan pernyataan dari Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>53</sup>

“Adanya perpustakaan, mading, buku-buku bacaan, buku teks dan lingkungan dengan poster-poster pendukung literasi”

Dari pernyataan tersebut, MI Thoriqul Huda membuat lingkungan Madrasah menjadi lingkungan yang

---

<sup>50</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

<sup>51</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>52</sup> Wawancara dengan Zumro’al Ada’i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>53</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

berliterasi untuk menumbuhkan semangat berliterasi siswa dan juga menghidupkan lingkungan literasi di Madrasah.

c) Mempermudah akses membaca

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia dapat mendukung pelaksanaan pendidikan. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Mempermudah akses dalam pelaksanaan program literasi merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk siswa. Salah satunya dengan mempermudah akses membaca yang telah dilakukan di MI Thoriqul Huda, seperti yang dikatakan oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5.<sup>54</sup>

“Mempermudah akses membaca dengan membuat perpustakaan digital agar bisa diakses siswa dari rumah”

Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3 juga mengatakan hal yang sama:<sup>55</sup>

“Perpustakaan digital untuk mempermudah akses siswa membaca tetapi harus didampingi ortunya”

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda tidak hanya dilakukan di lingkungan Madrasah tetapi juga dilakukan di rumah. Siswa dapat mengakses perpustakaan secara digital agar bisa dilakukan dimanapun. Tentunya hal ini sangat bermanfaat untuk siswa agar bisa memanfaatkan teknologi dengan baik.

d) Membuat jadwal terstruktur

Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dijadwalkan dalam kegiatan pembelajaran tersendiri. Dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan sesuai dengan

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>55</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

silabus literasi Madrasah.<sup>56</sup> Seperti ungkapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>57</sup>

“Terjadwal 1 jam pelajaran perminggu”

Ungkapan tersebut sesuai dengan dokumen literasi yang telah diteliti oleh peneliti. Rencana kegiatan program literasi yang dijadwalkan 1 minggu sekali setiap hari kamis sebelum adanya pandemi covid-19.

Berdasarkan ulasan tersebut, jadwal terstruktur program literasi dijadwalkan dalam kegiatan pembelajaran dalam alokasi waktu sekitar 1 jam dengan kegiatan membaca dan menulis.

e) Mengadakan perlombaan literasi

Semangat bersaing secara sehat diperlukan siswa untuk mengasah bakatnya dan juga meningkatkan rasa percaya dirinya. Dengan mengadakan lomba bertema literasi akan mengasah bakat siswa dalam berliterasi. MI Thoriqul Huda mengadakan perlombaan literasi pada tiap semester, seperti yang dikatakan oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5:<sup>58</sup>

“Melakukan perlombaan literasi pada setiap semester seperti membuat karya tulis”

Tidak hanya kelas tinggi yang mengikuti perlombaan literasi, tetapi juga kelas rendah. Seperti tanggapan dari Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Observasi dokumen pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 17 Februari 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>58</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>59</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

“Membuat lomba bernuansa literasi untuk siswa kelas 1-6 nanti disesuaikan sama kemampuan kelas tinggi dan rendah”

Kedua ucapan tersebut diperkuat dengan adanya rencana kegiatan literasi MI Thoriqul Huda ada kegiatan yang dinamakan bulan bahasa yang dilakukan 1 tahun sekali dengan kegiatan lomba dalam bidang bahasa dan sastra.<sup>60</sup>

Berdasarkan ungkapan tersebut, perlombaan bertema literasi yang diadakan oleh MI Thoriqul Huda merupakan wadah siswa dalam menyalurkan kekreatifannya dalam berliterasi. Dengan kegiatan perlombaan akan mendorong siswa memiliki semangat bersaing yang sehat.

f) Memanfaatkan fasilitas literasi

Fasilitas literasi yang tersedia di Madrasah merupakan pendukung dari pelaksanaan program literasi. Guru harus mampu mendorong siswa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Tentunya MI Thoriqul Huda sudah menyediakan beberapa fasilitas literasi. Hal ini disampaikan oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>61</sup>

“Adanya perpustakaan, mading, buku-buku bacaan, buku teks dan lingkungan dengan poster-poster pendukung literasi”

Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Zumro’ Ada’i selaku guru kelas 5:<sup>62</sup>

“Ada ini mbak ada sudut baca di kelas, teras baca di teras kelas, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan digital”

---

<sup>60</sup> Observasi dokumen pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 17 Februari 2022

<sup>61</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>62</sup> Wawancara dengan Zumro’al Ada’i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022



Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3 juga mengatakan hal yang sama:<sup>63</sup>

“Madrasah menyediakan itu sudut baca, teras baca, perpustakaan sekolah baik di Madrasah maupun digital”

Pemanfaatan fasilitas di Madrasah juga diungkapkan oleh beberapa siswa, seperti yang diungkapkan oleh M. Anas Al-Mubaroq siswa kelas 5:<sup>64</sup>

“Suka membaca di perpustakaan”

Dan Yelena Nafhah Suryani, siswa kelas 2:<sup>65</sup>

“Sering membaca di perpustakaan”

Namun, ada beberapa siswa juga yang belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas sudut baca maupun perpustakaan, seperti ungkapan dari M. Bagas Al-Mahda, siswa kelas 6:<sup>66</sup>

“Tidak pernah membaca di sudut baca kelas”

Dan pernyataan dari Tajul Milah Mahmudah, siswa kelas 4:<sup>67</sup>

“Tidak pernah membaca di sudut baca kelas”

Berdasarkan tanggapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendukung program literasi telah disediakan oleh MI Thoriquil Huda untuk mendukung pelaksanaan program literasi. Fasilitas tersebut sudah dimanfaatkan oleh siswa dan guru di Madrasah.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>64</sup> Wawancara dengan M. Anas Al-Mubaroq, Kelas 5, tanggal 23 Maret 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan Yelena Nafhah Suryani, Kelas 2, tanggal 23 Maret 2022

<sup>66</sup> Wawancara dengan M. Bagas Al-Mahda, Kelas 6, tanggal 23 Maret 2022

<sup>67</sup> Wawancara dengan Tajul Milah Mahmudah, Kelas 4, tanggal 23 Maret 2022

**d. Keikutsertaan siswa dan guru dalam pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung**

Pelaksanaan program literasi harus didukung oleh seluruh pihak di Madrasah agar terciptanya lingkungan literasi. Guru sebagai pemberi contoh kepada siswanya. Ada berbagai kegiatan literasi yang ada di MI Thoriqul Huda, agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik harus ada keikutsertaan seluruh warga Madrasah. MI Thoriqul Huda berusaha memerankan seluruh warganya dalam kegiatan literasi. Seluruh warga Madrasah harus antusias dalam melancarkan program literasi yang dilaksanakan. Seperti tanggapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>68</sup>

“Untuk koordinatir kegiatan literasi di Madrasah Ibu Anisaul Husna mbak dibantu oleh guru kelas atau guru mata pelajaran untuk literasi dalam kegiatan pembelajaran”

Diperkuat dengan ungkapan dari Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>69</sup>

“Ya mbak siswa antusias dalam mengikuti program literasi”

Berdasarkan pernyataan tersebut, warga Madrasah sangat antusias dalam program literasi. Dilihat dari karya-karya yang telah dibuat oleh siswa, prestasi yang diraih oleh siswa, lingkungan yang mendukung literasi, serta banyak fasilitas literasi.

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

## 2. Karakter siswa yang terbentuk melalui program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda merupakan bentuk kegiatan untuk menanamkan pendidikan karakter untuk siswa. Terdapat nilai-nilai karakter yang ada dalam program literasi yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda sangat penting. Seperti ungkapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>70</sup>

“Program literasi disini juga penting untuk menanamkan karakter siswa mbak dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, tujuan dari pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda adalah untuk menanamkan karakter-karakter pada siswa melalui kegiatan-kegiatan literasi yang dilakukan di Madrasah. Berikut merupakan karakter yang terbentuk dari pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda:

### a) Religius

Aspek religius merupakan salah satu karakter yang terbentuk dalam pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda. Selain itu Madrasah Ibtidaiyah merupakan satuan pendidikan yang bertema religius. Program literasi yang dilaksanakan di Madrasah mengajak siswa untuk belajar berbahasa Arab, selain itu terdapat lingkungan yang mendukung siswa untuk berbahasa Arab.<sup>71</sup> Hal ini seperti ungkapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda yang diungkapkan dalam landasan pelaksanaan program literasi:<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>71</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

<sup>72</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

“Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 tahun 2019 yang mengembangkan kurikulum PAI dan Bahasa Arab sehingga bisa membekali siswa dengan kompetensi literasi”

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Ibu Zumro’ Ada’i selaku guru kelas 5:<sup>73</sup>

“Ada, berbagai buku cerita dan berbagai buku pengetahuan umum dan banyak buku-buku agama yang ada di perpustakaan.”

Selain itu, banyak prestasi yang di raih siswa dari berbagai lomba literasi contohnya juara lomba pidato Bahasa Arab.<sup>74</sup> Berdasarkan ulasan tersebut, MI Thoriqul Huda merupakan satuan pendidikan yang membentuk karakter religius dalam semua kegiatannya. Banyak buku-buku bertema agama, papan petunjuk yang bertuliskan Arab sebagai pendukung literasi dan prestasi religius yang dicapai oleh siswa.

#### **b) Kreatif**

Aspek kreatif siswa perlu dikembangkan agar siswa mampu mengekspresikan dirinya dengan caranya sendiri. MI Thoriqul Huda berusaha untuk menumbuhkan kreativitas siswa melalui pelaksanaan program literasi. Banyak karya-karya siswa yang dipajang di dinding kelas, dengan begitu siswa mampu mengekspresikan dirinya melalui karya yang dibuatnya.<sup>75</sup> Seperti ungkapan dari Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>76</sup>

“Dilihat dari karya-karya literasi yang dibuat oleh siswa. Contohnya puisi, kartu ucapan, poster dan gambar cerita.”

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Zumro’al Ada’i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>74</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

<sup>75</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

<sup>76</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5 juga mengatakan hal yang berkaitan.<sup>77</sup>

“Iya, siswa jadi mempunyai banyak kreativitas. Ada yang suka membuat poster, puisi, pantun, iklan, komik, kliping, dll.”

Penanaman aspek kreatif juga ditunjukkan oleh Sherly Naura Izzayani selaku siswa kelas 5.<sup>78</sup>

“Suka, apalagi kalau membuat poster trus ditempel di mading”

Berdasarkan pendapat tersebut dilihat dari hasil karya yang dipajang di setiap kelas, mading kelas dan perlombaan yang diikuti siswa, siswa mampu membuat karya kreatif. Aspek kreatif siswa dapat terbentuk melalui pelaksanaan program literasi. Siswa mampu mengekspresikan dirinya melalui karya yang dibuatnya.



**Gambar 4.6 Papan Hasil Karya**



**Gambar 4.7 Hasil Karya**

### c) Mandiri

Sesuai dengan misi dari MI Thoriqul Huda, yaitu membimbing siswa untuk mandiri melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan keterampilan.<sup>79</sup> Dengan program literasi yang

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>78</sup> Wawancara dengan Sherly Naura Izzayani, Kelas 5, tanggal 23 Maret 2022

<sup>79</sup> Observasi pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 10 Februari 2022

dilaksanakan siswa mampu membentuk aspek mandiri. Kemandirian perlu dimiliki oleh setiap siswa agar nantinya siswa tidak bergantung kepada siapapun dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Seperti ungkapan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>80</sup>

“Rencana kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan individu siswa dalam membaca, menulis, mendeskripsikan, memahami pengetahuan di Madrasah”

Diperkuat dengan ucapan dari Ibu Zumro’ Ada’i selaku guru kelas 5 juga mengatakan hal yang berkaitan:<sup>81</sup>

“Manfaatnya ini mbak menumbuhkan minat baca siswa dan kreativitas siswa secara mandiri”

Berdasarkan kedua ungkapan tersebut, aspek mandiri ditanamkan di setiap kegiatan literasi yang diikuti siswa. Dengan melatih kemandirian siswa, siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, mampu membuat karyanya secara mandiri, serta mampu mengikuti pembelajaran di kelas dengan mandiri tanpa bergantung dengan siswa yang lainnya maupun gurunya.

#### **d) Rasa ingin tahu**

Keaktifan siswa diperlukan dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Perlu adanya pemicu dari guru untuk menumbuhkan rasa keingin tahuan siswa. Sehingga siswa akan bertanya-tanya mengenai topik yang sedang di bahas. Dengan begitu, siswa mampu mendapatkan banyak informasi. Aspek keingin tahuan siswa perlu dibentuk dalam pelaksanaan program literasi. Pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda menanamkan rasa keingin tahuan siswa dengan

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>81</sup> Wawancara dengan Zumro’al Ada’i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

mengadakan berbagai kegiatan literasi. Seperti pernyataan dari Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>82</sup>

“Dengan kegiatan literasi yang tidak hanya di dalam kelas, nah siswa semangat mbak jadi siswa ingin tahu apa yang akan dipelajarinya mbak”

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>83</sup>

“Membaca di kelas atau dengan memberikan pengetahuan baru, nah dengan begitu bisa membangkitkan rasa ingin tahu siswa”

Berdasarkan ulasan tersebut, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dapat memicu rasa keingin tahun siswa dengan membuat berbagai kegiatan literasi. Dengan aspek rasa ingin tahu, siswa akan mendapatkan informasi yang banyak mengenai hal yang sedang dibahasnya. Hal tersebut membuat siswa dapat memiliki wawasan yang luas dan membiasakan siswa untuk menggali informasi dari apa yang siswa pelajari.

#### e) **Gemar membaca**

Program literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan salah satunya untuk membentuk aspek gemar membaca. Latar belakang pelaksanaan program literasi di Madrasah salah satunya adalah minat baca siswa yang rendah. Dengan adanya program literasi, membaca menjadi budaya di MI Thoriqul Huda. Seperti pernyataan dari Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>84</sup>

“Dalam kegiatan pembelajaran 10-15 menit pada kegiatan awal seperti membaca atau pemberian pengetahuan baru”

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>83</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>84</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi.<sup>85</sup>

“Yang banyak dibaca anak-anak itu buku cerita”

Diperkuat dengan ungkapan dari Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>86</sup>

“Banyak manfaatnya, yang paling utama bisa menumbuhkan minat membaca siswa”

Yelena Nafhah Suryani selaku siswa kelas 2 mengatakan bahwa ia menyukai kegiatan literasi:<sup>87</sup>

“Apa kegiatannya, suka membaca, menulis”

Seperti ungkapan dari Sherly Naura Izzayani selaku siswa kelas 5 yang menunjukkan aspek gemar membaca:<sup>88</sup>

“Nggak, soalnya suka ke perpustakaan baca bukunya”

Tidak hanya di perpustakaan, gemar membaca di kelas juga diungkapkan oleh Lucio Rahmadani selaku siswa kelas 5:<sup>89</sup>

“Aku suka membaca di kelas dibandingkan di perpustakaan, karena suka di kelas”

Berdasarkan pendapat di atas, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda mampu menumbuhkan karakter gemar membaca siswa. Siswa menjadi terbiasa untuk membaca terlebih dahulu, siswa membaca di perpustakaan maupun di kelas dengan fasilitas sudut baca kelas dan perpustakaan digital.

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>86</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>87</sup> Wawancara dengan Yelena Nafhah Suryani, Kelas 2, tanggal 23 Maret 2022

<sup>88</sup> Wawancara dengan Sherly Naura Izzayani, Kelas 5, tanggal 23 Maret 2022

<sup>89</sup> Wawancara dengan Lucio Rahmadani, Kelas 5, tanggal 23 Maret 2022



Dengan begitu memudahkan siswa dalam menjangkau buku ketika di kelas maupun ketika dalam pembelajaran daring.

**f) Tanggungjawab**

Program literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan salah satunya untuk membentuk aspek tanggungjawab siswa. Melalui tugas yang diberikan pada saat kegiatan literasi, siswa mampu bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5 juga mengatakan hal yang berkaitan:<sup>90</sup>

“Ada, setiap penerapan literasi siswa selalu mencatat hasil bacaannya sesuai kemampuan masing-masing agar siswa terlatih untuk bertanggungjawab terhadap tugasnya. Begitu juga guru mencatat temuan-temuan setiap proses literasi seperti kemajuan yang dialami siswa dan evaluasi dari kegiatan literasi siswa.”

Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya juga diungkapkan oleh Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>91</sup>

“Guru memberikan tugas untuk mencatat hasil membaca dari kegiatan literasi mbak, supaya siswa bisa bertanggungjawab dengan tugasnya”

Berdasarkan pendapat tersebut, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda dilaksanakan untuk menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Hal tersebut menjadi kebiasaan siswa untuk bertanggung jawab dalam mencatat hasil literasi yang telah dilakukannya sesuai tugas yang diberikan oleh guru.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

<sup>91</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

### **3. Kendala yang dialami oleh guru dalam membangun program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung**

Dalam pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda yang dilaksanakan untuk menanamkan karakter siswa ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh guru. Dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda. Kendala yang dialami antara lain:

#### **a) Pembinaan guru yang kurang optimal**

Dalam melaksanakan kegiatan literasi di Madrasah, guru harus memiliki bekal pemahaman mengenai program literasi dalam membangun karakter siswa. Guru harus berpegang pada buku panduan literasi agar bisa melaksanakan program literasi dengan baik sesuai dengan panduan. Di MI Thoriqul Huda pelaksanaan program literasi dikoordinir oleh Ibu Anisaul Husna sebagai penanggungjawab literasi, seperti yang dikatakan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>92</sup>

“Untuk koordinatir kegiatan literasi di Madrasah Ibu Anisaul Husna mbak dibantu oleh guru kelas atau guru mata pelajaran untuk literasi dalam kegiatan pembelajaran”

Dari pernyataan tersebut, program literasi memiliki penanggungjawab tersendiri. Sehingga tidak semua guru memiliki bekal yang menyeluruh seperti penanggungjawab literasi. Sehingga perlu adanya pembinaan untuk seluruh guru agar mampu menjadi warga yang literat untuk mendukung pelaksanaan program literasi di Madrasah. Tidak hanya guru penanggungjawab literasi yang harus mampu menumbuhkan karakter siswa melalui program literasi, namun seluruh guru di Madrasah harus mampu menumbuhkan karakter melalui program

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

literasi. Namun, pembinaan program literasi untuk guru di MI Thoriqul Huda kurang berjalan dengan optimal. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>93</sup>

“Sebenarnya ada pembinaan secara khusus untuk semua guru di Madrasah tentang program literasi, namun pembinaan yang dilaksanakan belum optimal dikarenakan adanya keterbatasan dana pendukung kegiatan yang ada di Madrasah”

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa terdapat pembinaan secara khusus untuk semua guru mengenai pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda. Pembinaan tersebut diadakan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai program literasi dalam menanamkan karakter siswa. Dalam pelaksanaan program literasi setiap guru harus mempunyai buku panduan literasi dan pemberian sosialisasi untuk semua guru agar mampu menjadi literat sehingga mampu menumbuhkan karakter siswa. Namun, pembinaan tersebut belum berjalan dengan optimal dikarenakan keterbatasan dana pendukung kegiatan di Madrasah.

#### **b) Rendahnya minat baca siswa**

Salah satu kegiatan literasi di MI Thoriqul Huda adalah pembiasaan membaca. Membaca merupakan kegiatan dasar dari program literasi. Pentingnya pembiasaan membaca untuk menumbuhkan karakter gemar membaca siswa. Namun, di MI Thoriqul Huda banyak siswa yang minat bacanya masih tergolong rendah. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Zumro' Ada'i selaku guru kelas 5:<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>94</sup> Wawancara dengan Zumro'al Ada'i, S.Pd, Guru Kelas 5 dan Bahasa Inggris, tanggal 14 Februari 2022

“Kesulitan awal adalah sulitnya menumbuhkan minat baca siswa karena siswa selalu ingin cepat selesai membaca tanpa memahami maksud dari apa yang mereka baca”

Diperkuat dengan ungkapan dari Ibu Intan Kurniawati selaku guru kelas 3:<sup>95</sup>

“Kesulitannya ketika siswa berusaha membaca dengan cepat tanpa meresapi dan memahami maksud dari bacaan yang dibaca. Jadi, guru sulit membimbing siswa untuk membudayakan dalam memahami isi bacaan karena siswa terlalu fokus untuk cepat selesai dalam membaca”

Kedua ungkapan tersebut, sesuai dengan latar belakang pelaksanaan program literasi yang disampaikan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>96</sup>

“Latar belakang atau alasan Madrasah melaksanakan program literasi adalah rendahnya minat baca dan tulis siswa di Madrasah”

Selain itu, beberapa siswa belum memanfaatkan fasilitas literasi seperti sudut baca. Hal tersebut diungkapkan oleh M. Anas Al-Mubaroq siswa kelas 5<sup>97</sup> dan Tajul Milah Mahmudah kelas 4<sup>98</sup>, yang mengungkapkan tidak pernah membaca di sudut baca:

“Tidak pernah”

Berdasarkan ungkapan tersebut, minat baca siswa kelas tinggi maupun kelas rendah masih tergolong rendah. Beberapa siswa malas untuk membaca buku materi, sehingga hanya ingin cepat selesai membaca tanpa memahami makna dari bacaan yang dibaca dan juga kurang memanfaatkan fasilitas literasi yang disediakan.

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Intan Kurniawati, S.Pd, Guru Kelas 3, tanggal 14 Februari 2022

<sup>96</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>97</sup> Wawancara dengan M. Bagus Al-Mahda, Kelas 6, tanggal 23 Maret 2022

<sup>98</sup> Wawancara dengan Tajul Milah Mahmudah, Kelas 4, tanggal 23 Maret 2022

**c) Rendahnya motivasi siswa**

Salah satu faktor yang mempengaruhi semangat siswa dalam pelaksanaan program literasi adalah motivasi yang dimiliki oleh siswa. Motivasi yang dimiliki siswa dalam pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda masih tergolong rendah. Guru harus berusaha mendorong motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan program literasi di Madrasah. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>99</sup>

“Minat siswa masih kurang dalam membaca, menulis dan kurangnya rasa percaya diri, sehingga siswa perlu di motivasi”

Seperti ungkapan dari Ibu Anisaul Husna selaku pengelola perpustakaan dan penanggungjawab literasi:<sup>100</sup>

“Siswa juga perlu diberi ini mbak motivasi dalam seluruh kegiatan literasi, karna kalau tidak terkadang siswa suka kurang semangat”

Hal tersebut sesuai dengan ungkapan dari salah satu siswa kelas tinggi Lucio Rahmadani selaku siswa kelas 5, ketika peneliti bertanya mengenai kegiatan literasi:<sup>101</sup>

“Kurang suka”

Berdasarkan ulasan tersebut, siswa perlu diberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan literasi di Madrasah. Motivasi sangatlah penting diberikan kepada siswa untuk menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti program literasi di Madrasah. Jadi, guru harus terus memberikan motivasi kepada siswa sampai siswa dapat memotivasi dirinya sendiri untuk mengembangkan

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022

<sup>100</sup> Wawancara dengan Anisaul Husna, S.Pd, Pengelola Perpustakaan dan Penanggungjawab Literasi, tanggal 16 Februari 2022

<sup>101</sup> Wawancara dengan Lucio Rahmadani, Kelas 5, tanggal 23 Maret 2022

potensinya melalui program literasi sehingga bisa tertanam karakter baik dalam diri siswa.

**d) Alokasi waktu yang terbatas**

Pelaksanaan program literasi perlu dijadwal dengan memberikan waktu yang cukup untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang direncanakan, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta melatih siswa menciptakan sebuah karya seperti puisi, klipping, poster, dll. Pelaksanaan khusus program literasi di MI Thoriqul Huda memiliki jadwal tersendiri di dalam pembelajaran kelas. Dilaksanakan 1 minggu sekali dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran di kelas.<sup>102</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Wiwik Sri Lestari selaku kepala MI Thoriqul Huda:<sup>103</sup>

“Dalam kegiatan pembelajaran 10-15 menit pada kegiatan awal seperti membaca atau pemberian pengetahuan baru, terjadwal 1 jam pelajaran perminggu”

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda yang terjadwal 1 minggu sekali dan juga diawal proses pembelajaran dengan waktu 10-15 menit dirasa kurang cukup untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan literasi apalagi untuk siswa kelas rendah yang masih membutuhkan bimbingan secara menyeluruh dalam hal membaca dan menulis.

---

<sup>102</sup> Observasi dokumen pelaksanaan program literasi dalam membangun karakter siswa, tanggal 17 Februari 2022

<sup>103</sup> Wawancara dengan Dra. Wiwik Sri Lestari, MM, Kepala Madrasah, tanggal 16 Februari 2022